

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mila Aska Aulia
Instansi	: SD Negeri 01 Nambangan Lor
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Semester	: 2 / Genap
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik B	: Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. ❖ Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal. ❖ Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ❖ Berkebhinekaan global ❖ Mandiri ❖ Bernalar kritis ❖ Bergotong royong ❖ Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Internet
- ❖ Ruang kelas
- ❖ Lampu ruang kelas yang memadai
- ❖ Laptop, LCD, media *Scratch*, *Chromebook*/ponsel, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

E. TARGET SISWA

- ❖ Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- ❖ Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- ❖ Metode pembelajaran tanya jawab, diskusi, dan presentasi.
- ❖ Moda pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
- ❖ Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
- ❖ Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan

kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan kemampuan dalam memahami pengaruh bentang alam terhadap Sumber Daya Alam suatu daerah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? ❖ Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya? ❖ Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar. 2. Siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama. (Religius) 3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 4. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”. (Nasionalisme) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Knowledge) <p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>Fase 1 (Orientasi siswa terhadap permasalahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. (Communication) 2. Guru meminta siswa mengamati sebuah tayangan materi yang dibagikan oleh guru berupa link materi yang dibuat dengan media <i>Scratch</i> pada <i>Chromebook</i>/ponsel masing-masing. (TPACK) 3. Guru memandu siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam tayangan tersebut. (Critical Thinking) <p>Fase 2 (Mengoordinasikan siswa untuk belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang anggota.

5. Guru mengkondisikan siswa untuk berada pada kelompoknya.
6. Guru memberikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dalam diskusi kelompok sesuai petunjuk belajar.
7. Masing-masing kelompok mencari informasi dari internet dan buku paket mengenai permasalahan yang ada dalam materi pada LKPD yang telah disiapkan. (*Critical Thinking*)

Fase 3 (Membimbing penyelidikan kelompok maupun individu)

8. Siswa saling berdiskusi dengan bimbingan guru untuk menyelesaikan permasalahan pada LKPD. (*Collaboration*)
9. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mengisi LKPD dengan teliti dan berurutan. (*Collaboration*)

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
3. Guru memberikan apresiasi dan semangat untuk selalu belajar pada siswa.
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar.
2. Siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama. (**Religius**)
3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.
4. Siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku". (**Nasionalisme**)
5. Guru membahas materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan penyelesaian masalah)

1. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di

depan kelas. (*Communication*)

2. Guru mendampingi siswa dalam melakukan presentasi agar berjalan lancar dan kondusif. (*Collaboration*)

Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah)

3. Guru meminta kelompok lain yang tidak presentasi diminta untuk memberikan masukan dan tanggapan. (*Critical Thinking*)
4. Guru dan siswa melakukan analisis dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. (*Collaboration*)

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
3. Guru memberikan apresiasi dan semangat untuk selalu belajar pada siswa.
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

E. REFLEKSI

Refleksi untuk Siswa

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Refleksi untuk Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan

pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?

3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Diagnostik/Formatif Awal

Penilaian dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan memberikan pertanyaan pemantik.

No	Nama Siswa	Menyebutkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal	Menjelaskan pengaruh geografis daerah tempat tinggal terhadap kekayaan alamnya	Menyebutkan cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal
1				
2				
3				
Dst				

2. Penilaian Formatif

Penilaian yang dilakukan dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuannya, penilaian formatif dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai Akhir
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Bekerja Sama	
1						
2						

3						
Dst						

Keterangan:

- Nilai 4: Sangat Baik, apabila siswa selalu sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 3: Baik, apabila siswa sering sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 2: Cukup, apabila siswa kadang-kadang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 1: Kurang, apabila siswa tidak pernah sesuai dengan aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai akhir: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{4} \times 25$$

b. Asesmen Performa

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan.	Siswa mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan setengah soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan kurang dari setengah soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat.
2	Kemampuan berdiskusi dengan kelompok	Semua anggota kelompok	Hanya sebagian anggota	Hanya 1 anggota kelompok	Semua anggota kelompok

	kelompok.	aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	kelompok aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	tidak aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.
3	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil	Mampu mempresentasikan hasil dan aktif berbicara dengan intonasi yang jelas.	Mampu mempresentasikan hasil dan berbicara dengan jelas.	Mampu mempresentasikan hasil dan berbicara dengan jelas ketika dipandu.	Belum mampu mempresentasikan hasil dan aktif berbicara dengan intonasi yang jelas.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan.	Kemampuan berdiskusi dengan kelompok.	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil	
1					
2					
3					
Dst					

Nilai akhir: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{3} \times 25$

c. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa LKPD kepada setiap siswa.

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Akhir
1			
2			
3			
Dst.			

Catatan:

- Betul: Nilai 1
- Salah: Nilai 0

Nilai akhir: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif merupakan sebuah penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Siswa dengan nilai rata-rata diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. **Kelompok:** Soal kelompok
2. **Individu:** Soal *Post-test*

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Buku Panduan Guru, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Buku bacaan di internet yang berkaitan dengan materi.

C. GLOSARIUM

Bentang alam	: bentuk permukaan bumi yang terhampar.
Geografis	: letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
Korelasi	: hubungan timbal balik atau sebab akibat.
Metode pembelajaran	: cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.
Moda	: cara atau metode yang digunakan untuk mengajar dan

pembelajaran	memfasilitasi proses belajar mengajar, seperti penggunaan teknologi, diskusi kelompok, presentasi, atau praktik langsung.
Model pembelajaran	: kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.
Pembelajaran	: proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, pengajaran, atau interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
Refleksi	: kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran.
Sumber Daya Alam (SDA)	: segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
D. DAFTAR PUSTAKA	
Fitri, dkk. (2021). "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV". Jakarta :Pusat Kurikulum dan Perbukuan	
Fitri, dkk. (2021). "Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV". Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan	

Madiun, 06 Mei 2024

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Siswanto, S.Pd.

Mila Aska Aulia

NIP. 198506292020121002

NIM. 2002101181

Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELOMPOK**

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

Petunjuk pengerjaan

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang!
2. Perhatikan perintah soal yang tertera!
3. Bekerja samalah dengan kelompokmu!
4. Jawablah soal dengan baik dan jelas!
5. Sebelum mengerjakan berdoa terlebih dahulu.

TUGAS 1

Apa saja permasalahan yang ada di kawasan wisata, khususnya di daerah Sarangan dan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan kekayaan alamnya agar terjaga dan tidak dirusak oleh wisatawan?

TUGAS 2

Lakukan pembelajaran diluar kelas bersama kelompok. Amati lingkungan sekitar sekolah dan jadilah detektif alam. Buatlah tabel untuk menuliskan letak geografis sekitar dan kekayaan alam hayati apa yang ada disekitar kalian!

—Selamat mengerjakan—

Lampiran 3. Bahan Ajar Kelas Eksperimen

Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaannya berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata,

perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.



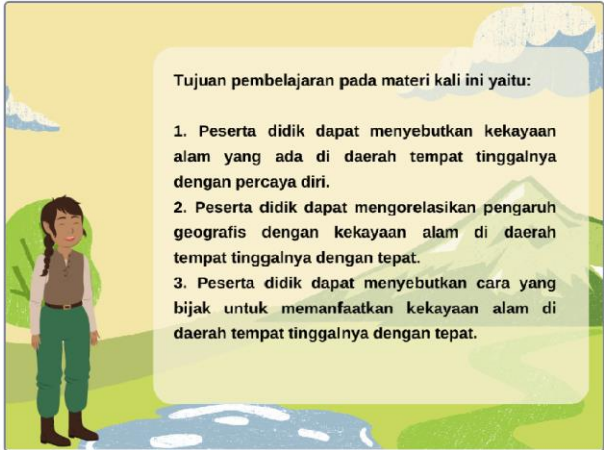
Sarangan merupakan daerah yang berada di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Magetan memiliki bentang alam yang terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dan danau. Letak geografis ini juga memengaruhi kekayaan alam hayati di daerah ini. Di daerah ini tumbuhan

banyak yang tumbuh seperti sayuran, buah-buahan, dan masih banyak lagi. Keanekaragaman letak geografis dan Sumber Daya Alam ini memberikan dampak yang baik bagi penduduk sekitar.

Tahukah kalian bahwa Sumber Daya Alam hayati bisa habis? Maka dari itu kita perlu menjaga dan melestarikannya! Potensi kekayaan alam hayati yang ada di lingkungan sekitar tentunya dimanfaatkan oleh para penduduk sebagai penunjang kehidupan. Akan tetapi, kekayaan alam ini akan habis apabila digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dari penduduk. Maka dari itu, apabila tidak adanya upaya untuk melestarikan maka tidak hanya kekayaan alam hayati saja yang habis tetapi juga lingkungan sekitar akan rusak. Nah, sekarang bagaimana upaya dalam pelestarian lingkungan sekitar ?

Lampiran 4. Media Pembelajaran *Scratch* Kelas Eksperimen

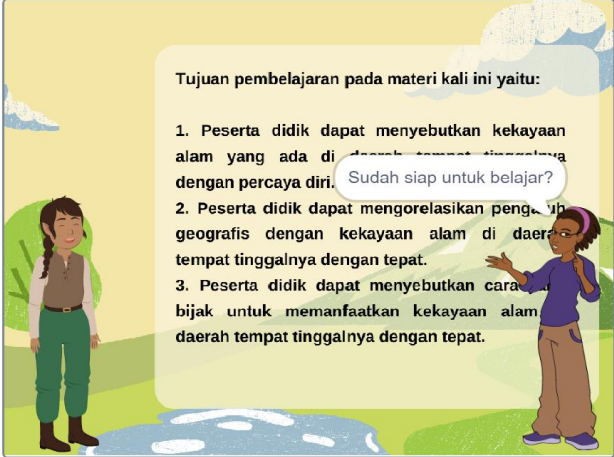
Scratch 3.29.1



Tujuan pembelajaran pada materi kali ini yaitu:

1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

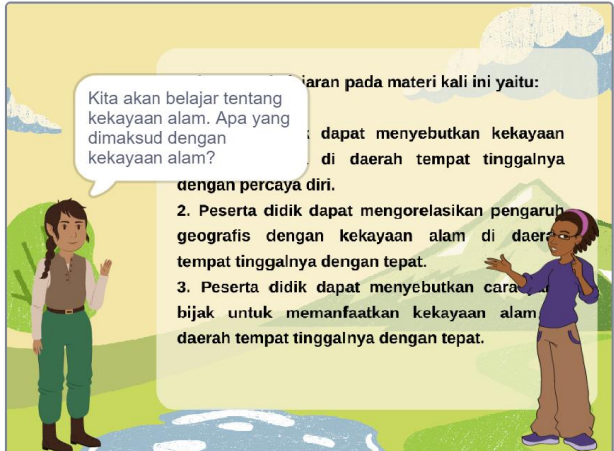
Scratch 3.29.1



Tujuan pembelajaran pada materi kali ini yaitu:

1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri. Sudah siap untuk belajar?
2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

Scratch 3.29.1



Tujuan pembelajaran pada materi kali ini yaitu:

Kita akan belajar tentang kekayaan alam. Apa yang dimaksud dengan kekayaan alam?

1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

Scratch 3.29.1

Tujuan pembelajaran Kekayaan alam segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

Scratch 3.29.1

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah.

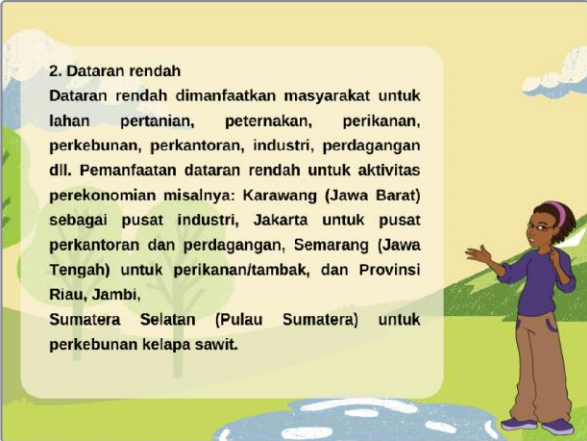
Scratch 3.29.1

1. Pegunungan
Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

Scratch 3.29.1

2. Dataran rendah

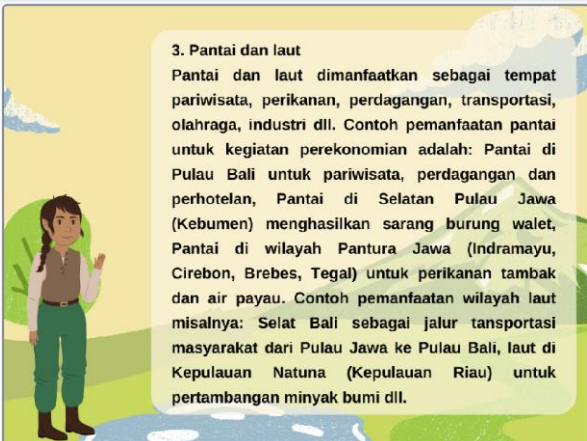
Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.



Scratch 3.29.1

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

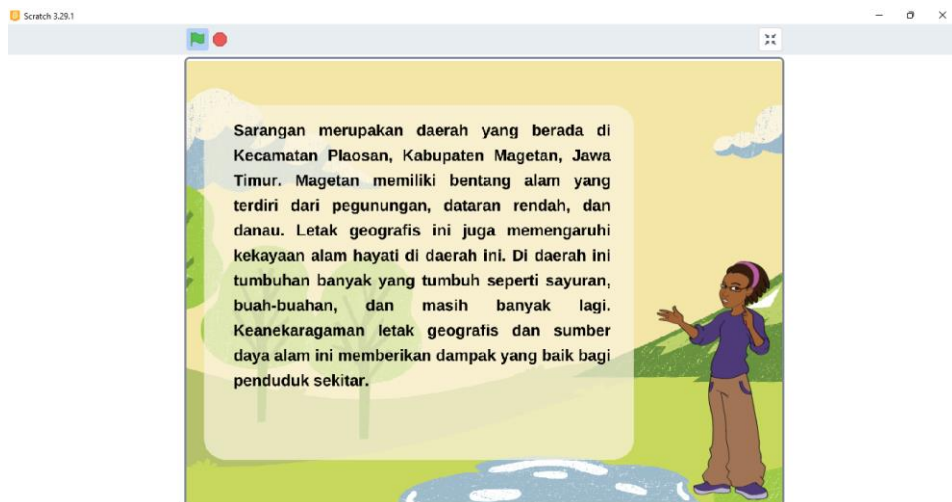
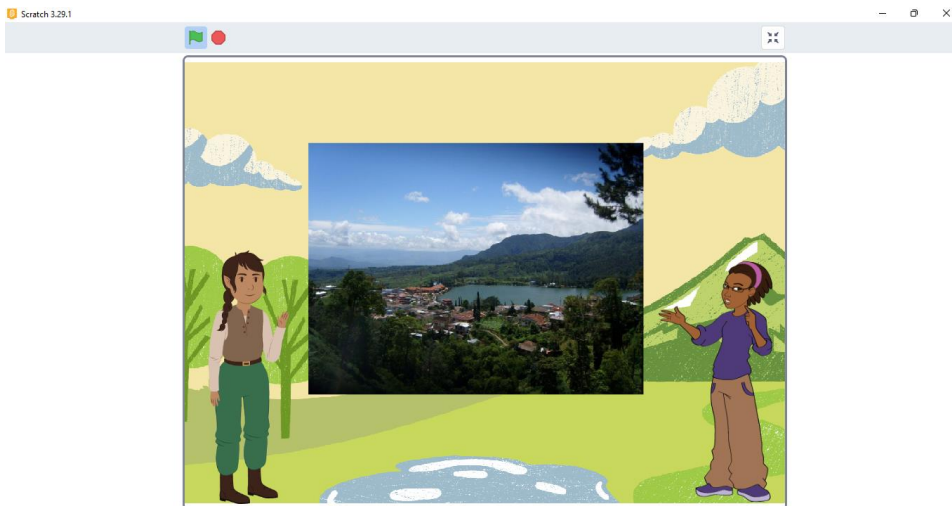
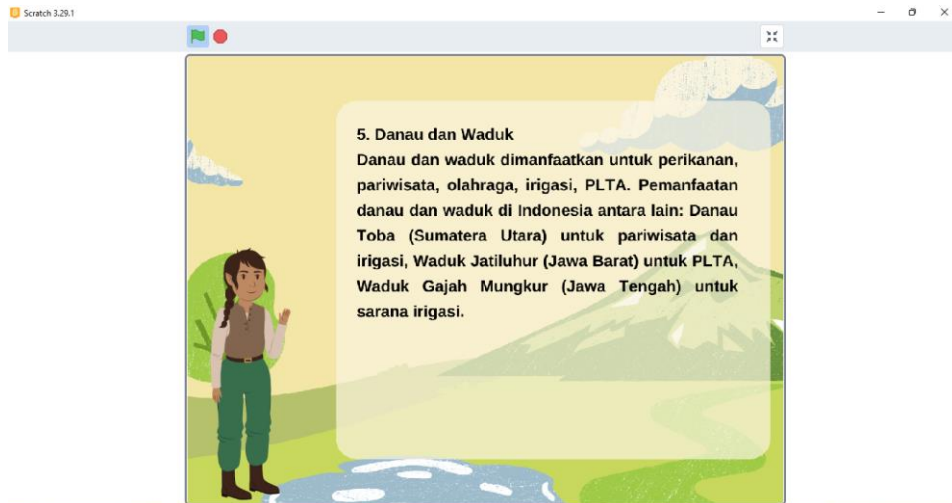


Scratch 3.29.1

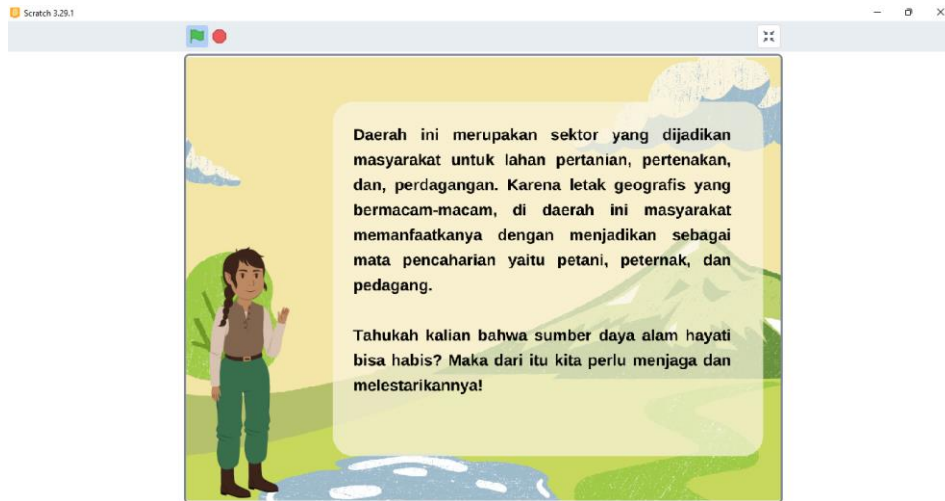
4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.





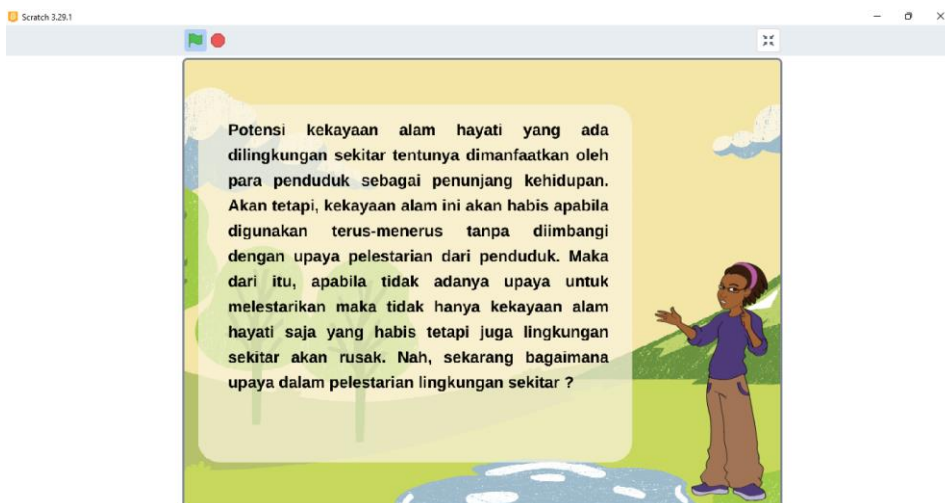
Scratch 3.29.1



Daerah ini merupakan sektor yang dijadikan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, dan, perdagangan. Karena letak geografis yang bermacam-macam, di daerah ini masyarakat memanfaatkannya dengan menjadikan sebagai mata pencaharian yaitu petani, peternak, dan pedagang.

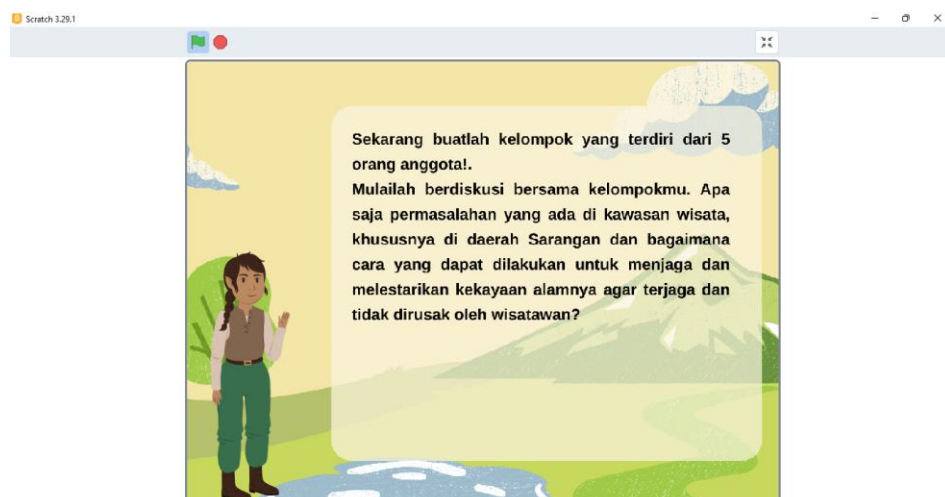
Tahukah kalian bahwa sumber daya alam hayati bisa habis? Maka dari itu kita perlu menjaga dan melestarikannya!

Scratch 3.29.1



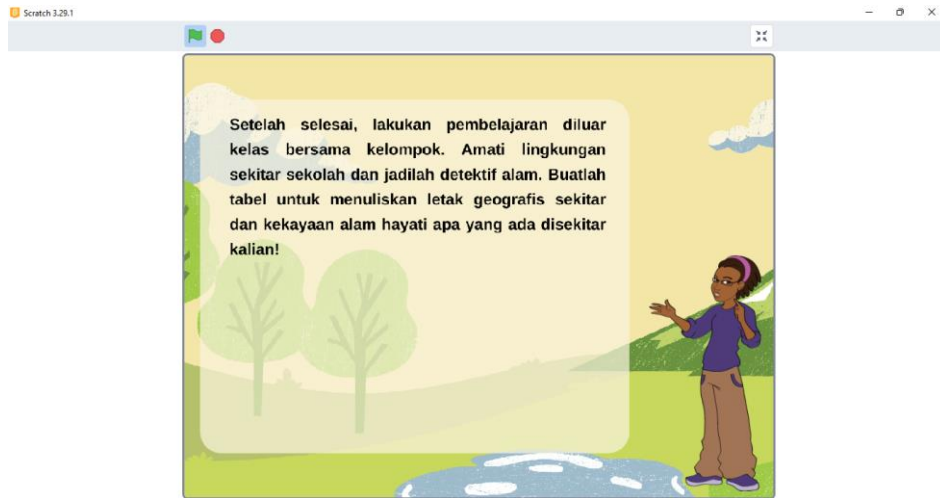
Potensi kekayaan alam hayati yang ada di lingkungan sekitar tentunya dimanfaatkan oleh para penduduk sebagai penunjang kehidupan. Akan tetapi, kekayaan alam ini akan habis apabila digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dari penduduk. Maka dari itu, apabila tidak adanya upaya untuk melestarikan maka tidak hanya kekayaan alam hayati saja yang habis tetapi juga lingkungan sekitar akan rusak. Nah, sekarang bagaimana upaya dalam pelestarian lingkungan sekitar ?

Scratch 3.29.1



Sekarang buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang anggota!

Mulailah berdiskusi bersama kelompokmu. Apa saja permasalahan yang ada di kawasan wisata, khususnya di daerah Sarangan dan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan kekayaannya agar terjaga dan tidak dirusak oleh wisatawan?



Lampiran 5. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mila Aska Aulia
Instansi	: SD Negeri 01 Nambangan Lor
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Semester	: 2 / Genap
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik B	: Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. ❖ Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal. ❖ Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ❖ Berkebhinekaan global ❖ Mandiri ❖ Bernalar kritis ❖ Bergotong royong ❖ Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Internet
- ❖ Ruang kelas
- ❖ Lampu ruang kelas yang memadai
- ❖ Laptop, LCD, *PowerPoint*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

E. TARGET SISWA

- ❖ Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- ❖ Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model pembelajaran langsung.
- ❖ Metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi.
- ❖ Moda pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
- ❖ Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
- ❖ Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan kemampuan dalam memahami pengaruh bentang alam terhadap Sumber Daya Alam suatu daerah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? ❖ Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya? ❖ Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar. 2. Siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama. 3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 4. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”. <p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Siswa diberi pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka 3. Guru menampilkan materi melalui <i>PowerPoint</i> dan menyampaikannya di depan siswa. 4. Siswa mendengar dan menyimak penjelasan materi dari guru. 5. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. 6. Guru membentuk kelompok belajar yang berjumlah 5 orang setiap kelompok. 7. Guru membagikan LKPD sebagai latihan soal untuk masing-masing kelompok.

8. Siswa saling berdiskusi dengan kelompok dan guru membimbing siswa apabila ada kesulitan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
3. Guru memberikan apresiasi dan semangat untuk selalu belajar pada siswa.
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

Pertemuan 2**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar.
2. Siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama.
3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.
4. Siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku".
5. Guru membahas materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama membahas soal LKPD kelompok yang telah dikerjakan di pertemuan sebelumnya.
2. Guru meminta siswa memberi evaluasi terhadap soal LKPD yang telah dibahas.
3. Guru mengecek pemahaman siswa terkait materi yang sudah dijelaskan.
4. Guru dan siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.
3. Guru memberikan apresiasi dan semangat untuk selalu belajar pada siswa.

4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

E. REFLEKSI

Refleksi untuk Siswa

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Refleksi untuk Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Diagnostik/Formatif Awal

Penilaian dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan memberikan pertanyaan pemantik.

No	Nama Siswa	Menyebutkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal	Menjelaskan pengaruh geografis daerah tempat tinggal terhadap kekayaan alamnya	Menyebutkan cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal

1				
2				
3				
Dst.				

2. Penilaian Formatif

Penilaian yang dilakukan dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuannya, penilaian formatif dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai Akhir
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Bekerja Sama	
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan:

- Nilai 4: Sangat Baik, apabila siswa selalu sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 3: Baik, apabila siswa sering sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 2: Cukup, apabila siswa kadang-kadang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Nilai 1: Kurang, apabila siswa tidak pernah sesuai dengan aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai akhir: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{4} \times 25$$

b. Asesmen Performa

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan.	Siswa mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan setengah soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan kurang dari setengah soal yang diberikan dengan tepat.	Siswa belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat.
2	Kemampuan berdiskusi dengan kelompok.	Semua anggota kelompok aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	Hanya sebagian anggota kelompok aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	Hanya 1 anggota kelompok aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.	Semua anggota kelompok tidak aktif berdiskusi dan melakukan tugas sesuai pembagian tugas.
3	Kemampuan dalam memahami materi	Siswa mampu dalam memahami materi dengan sangat baik.	Siswa mampu dalam memahami materi dengan baik.	Siswa mampu dalam memahami materi dengan cukup baik..	Siswa belum mampu memahami materi dengan baik.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan.	Kemampuan berdiskusi dengan kelompok.	Kemampuan dalam memahami materi	
1					
2					
3					
Dst					

Nilai akhir: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{2} \times 25$

c. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa LKPD kepada setiap siswa.

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Akhir
1			
2			
3			
Dst			

Catatan:

- Betul: Nilai 1
- Salah: Nilai 0

Nilai akhir: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif merupakan sebuah penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Siswa dengan nilai rata-rata diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. **Kelompok:** Soal kelompok
2. **Individu:** Soal *Post-test*

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Buku Panduan Guru, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- ❖ Buku bacaan di internet yang berkaitan dengan materi.

C. GLOSARIUM

- Bentang alam : bentuk permukaan bumi yang terhampar.
- Geografis : letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

Korelasi	: hubungan timbal balik atau sebab akibat.
Metode pembelajaran	: cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.
Moda pembelajaran	: cara atau metode yang digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi proses belajar mengajar, seperti penggunaan teknologi, diskusi kelompok, presentasi, atau praktik langsung.
Model pembelajaran	: kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.
Pembelajaran	: proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, pengajaran, atau interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
Refleksi	: kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran.
Sumber Daya Alam (SDA)	: segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
D. DAFTAR PUSTAKA	
Fitri, dkk. (2021).”Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	

untuk SD kelas IV". Jakarta :Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Fitri, dkk. (2021)."Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas
IV". Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Madiun, 06 Mei 2024

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 198101212008012004

Mila Aska Aulia
NIM. 2002101181

Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELOMPOK**

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

Petunjuk pengerjaan

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang!
2. Perhatikan perintah soal yang tertera!
3. Bekerja samalah dengan kelompokmu!
4. Jawablah soal dengan baik dan jelas!
5. Sebelum mengerjakan berdoa terlebih dahulu.

-
1. Apa saja jenis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal kalian?
 2. Apa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam di suatu daerah?
 3. Bagaimana bentuk permukaan bumi di daerah tempat tinggal kalian?
 4. Bagaimana cara agar kekayaan alam di daerah kalian dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan?

—Selamat mengerjakan—

Lampiran 7. Bahan Ajar Kelas Kontrol

Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaannya berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata,

perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.



Sarangan merupakan daerah yang berada di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Magetan memiliki bentang alam yang terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dan danau. Letak geografis ini juga memengaruhi kekayaan alam hayati di daerah ini. Di daerah ini tumbuhan

banyak yang tumbuh seperti sayuran, buah-buahan, dan masih banyak lagi. Keanekaragaman letak geografis dan Sumber Daya Alam ini memberikan dampak yang baik bagi penduduk sekitar.

Tahukah kalian bahwa Sumber Daya Alam hayati bisa habis? Maka dari itu kita perlu menjaga dan melestarikannya! Potensi kekayaan alam hayati yang ada di lingkungan sekitar tentunya dimanfaatkan oleh para penduduk sebagai penunjang kehidupan. Akan tetapi, kekayaan alam ini akan habis apabila digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dari penduduk. Maka dari itu, apabila tidak adanya upaya untuk melestarikan maka tidak hanya kekayaan alam hayati saja yang habis tetapi juga lingkungan sekitar akan rusak. Nah, sekarang bagaimana upaya dalam pelestarian lingkungan sekitar ?

Lampiran 8. Media Pembelajaran Kelas Kontrol

DAERAH-KU DAN KEKAYAAN ALAMNYA

Kelas 4

Apa yang dimaksud dengan kekayaan alam?

Kekayaan alam segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah.

1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran Rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan Laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia misalnya Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Sarangani merupakan daerah yang berada di Kecamatan Plasran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Magetan memiliki bentang alam yang terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dan danau. Letak geografis ini juga memengaruhi kekayaan alam hayati di daerah ini. Di daerah ini tumbuhan banyak yang tumbuh seperti sayuran, buah-buahan, dan masih banyak lagi. Keaneekaragaman letak geografis dan sumber daya alam ini memberikan dampak yang baik bagi penduduk sekitar.

Daerah ini merupakan sektor yang dijadikan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, dan perdagangan. Karena letak geografis yang bermacam-macam, di daerah ini masyarakat memanfaatkannya dengan menjadikan sebagai mata pencaharian yaitu petani, peternak, dan pedagang.



Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test

Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Fase / Kelas : B / 4

Semester : 2 / Genap

Bab 5 : Cerita Tentang Daerahku

Topik B : Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Kompetensi Awal	Tujuan Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.	Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.	Siswa dapat menjelaskan pengertian kekayaan alam.	C1	1	6
		Siswa dapat memilih yang bukan termasuk pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia.	C1	2	
		Disajikan gambar, siswa dapat menentukan lokasi dari kekayaan alam.	C3	4	
		Disajikan gambar, siswa dapat menentukan manfaat kekayaan alam.	C3	6	

Kompetensi Awal	Tujuan Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
		Disajikan pilihan, siswa dapat memilih kenampakan alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	C1	7	
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan nama kenampakan alam.	C1	22	
Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal.	Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	Siswa dapat menganalisis pengaruh potensi Sumber Daya Alam di daerah tempat tinggal yang berbeda.	C4	3	11
		Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan daerah pegunungan bagi masyarakat.	C1	5	
		Siswa dapat menganalisis penyebab kekayaan alam hayati yang beragam.	C4	9	
		Siswa dapat menganalisis pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam di suatu daerah.	C4	12	
		Siswa dapat menentukan daerah yang digunakan sebagai lahan pertanian kentang.	C3	15	

Kompetensi Awal	Tujuan Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
		Siswa dapat menyebutkan mata pencaharian orang yang tinggal di suatu daerah.	C1	17	
		Siswa dapat menjelaskan pengertian pegunungan.	C1	18	
		Siswa dapat menentukan sektor untuk kegiatan masyarakat.	C3	19	
		Siswa dapat menentukan lokasi daerah dari kenampakan alam telaga.	C3	20	
		Siswa dapat menentukan lokasi provinsi salah satu danau di Indonesia.	C3	21	
		Siswa dapat menentukan daerah yang digunakan sebagai pemukiman nelayan.	C3	23	
Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan	Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan	Siswa dapat menganalisis akibat dari upaya pelestarian kekayaan alam hayati yang tidak dilakukan.	C4	8	8

Kompetensi Awal	Tujuan Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
kekayaan alam di daerah tempat tinggal.	kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	Siswa dapat menunjukkan cara memanfaatkan potensi kekayaan alam hayati secara berkelanjutan.	C1	10	
		Siswa dapat memahami upaya untuk memanfaatkan kenampakan alam.	C2	11	
		Siswa dapat memilih yang bukan pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian.	C1	13	
		Siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sungai.	C1	14	
		Disajikan gambar, siswa dapat menentukan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijak.	C3	16	
		Siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga dan melestarikan kekayaan alam hayati.	C1	24	
		Siswa dapat mengidentifikasi upaya untuk orang yang tinggal di daerah panas dan gersang.	C1	25	
		Total butir soal			

Lampiran 10. Soal *Pre-test* dan *Post-test* Sebelum Uji Validasi

Nama :

No. Absen/Kelas :

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**
Kelas/Semester : **IV/II**
Materi Pokok : **Bab 5. Cerita Tentang Daerahku**
Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Tahun Ajaran : **2023/2024**
Alokasi Waktu : **50 menit**

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan identitas secara lengkap dan benar!
2. Kerjakan semua soal dengan menggunakan ballpoint yang bertinta hitam!
3. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau naskah soal rusak!
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
5. Sebelum diserahkan kepada guru dan jika masih ada waktu periksalah kembali hasil pekerjaan sampai dengan waktu yang disediakan selesai!
6. Kumpulkan kembali lembar soal kepada guru!

“Selamat Mengerjakan”

1. Kekayaan alam adalah....
 - a. benda buatan manusia yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup

- b. segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - c. benda yang langka dan berharga yang terdapat di alam
 - d. hewan dan tumbuhan yang hidup di alam liar
2. Berikut ini yang **bukan** merupakan pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia adalah....
- a. Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi
 - b. Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA
 - c. Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi
 - d. Danau Ranau (Sumatera Selatan) untuk tambang batu bara
3. Andi tinggal di Puncak Bogor (Jawa Barat), sedangkan Dani tinggal di Semarang (Jawa Tengah). Potensi Sumber Daya Alam di daerah tempat tinggal Andi dan Dani berbeda karena dipengaruhi oleh....
- a. pergantian musim
 - b. bentang alam
 - c. kenampakan alam
 - d. pemimpin daerah
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Indonesia memiliki beragam kekayaan alam. Salah satu kekayaan alamnya ditunjukkan oleh gambar di atas. Lokasi dari kekayaan alam tersebut yaitu...

- a. Lombok
- b. Sumatera Utara
- c. Papua
- d. Bali

5. Di daerah pegunungan, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai....
 - a. lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan
 - b. perkantoran dan perikanan
 - c. irigasi dan pariwisata
 - d. waduk dan danau
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kekayaan alam pada gambar diatas terletak di Jatiluhur (Jawa Barat).

Kekayaan alam tersebut dimanfaatkan sebagai....

- a. olahraga
 - b. pariwisata
 - c. PLTA
 - d. jalur transportasi
7. Perhatikan kenampakan alam berikut!
 - 1) Sungai
 - 2) Waduk
 - 3) Dataran rendah
 - 4) Pegunungan

Kenampakan alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk PLTA ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 2

8. Jika upaya pelestarian kekayaan alam hayati tidak dilakukan, yang terjadi adalah....
 - a. kekayaan alam hayati akan habis dan lingkungan sekitar akan rusak
 - b. keseimbangan ekosistem dan rantai makanan terjaga
 - c. ketahanan alam terhadap bencana alam dan perubahan iklim akan meningkat
 - d. kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam akan meningkat
9. Magetan memiliki kekayaan alam hayati yang beragam karena disebabkan oleh....
 - a. bentang alam yang terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dan danau
 - b. iklim tropis yang kering
 - c. tanah yang krang subur untuk ditanami tanaman
 - d. ketinggian yang rendah sehingga tidak mendukung keanekaragaman hayati
10. Cara untuk memanfaatkan potensi kekayaan alam hayati di lingkungan sekitar secara berkelanjutan adalah....
 - a. digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian
 - b. diambil secukupnya dan ditanam kembali
 - c. dijual ke luar negeri sebanyak-banyaknya
 - d. dijadikan sebagai objek wisata tanpa memperhatikan kelestariannya
11. Rumah Danang dekat dengan air terjun yang asri dan indah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Danang untuk memanfaatkan kenampakan alam di sekitar rumahnya yaitu....
 - a. membuat tambak udang
 - b. membangun sarana pariwisata
 - c. membangun industri
 - d. membuat perkebunan sawit
12. Pegunungan Dieng berada di Jawa Tengah. Daerah ini memiliki alam yang masih asri dengan suasana sejuk. Potensi Sumber Daya Alam yang terletak di Pegunungan Dieng yaitu....
 - a. lahan pertanian kentang

- b. perdagangan dan perhotelan
 - c. transportasi dan irigasi
 - d. lahan pertanian padi
13. Contoh berikut ini yang **bukan** merupakan pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian yaitu....
- a. Pantai di Bali untuk pariwisata, perdagangan, dan perhotelan
 - b. Pantai di selatan Pulau Jawa menghasilkan sarang burung walet
 - c. Pantai di wilayah Pantura Jawa untuk perikanan tambak dan air payau
 - d. Pantai di Lombok untuk tambang emas
14. Sungai Bengawan Solo dimanfaatkan sebagai....
- a. jalur transportasi
 - b. perdagangan
 - c. wahana olahraga
 - d. irigasi
15. Daerah yang cocok digunakan sebagai lahan pertanian kentang adalah....
- a. dataran rendah
 - b. pegunungan
 - c. danau dan waduk
 - d. pantai dan laut
16. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berikut contoh pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijak berdasarkan gambar di atas yaitu....

- a. menggunakan pukat harimau
- b. menggunakan aliran listrik
- c. menggunakan mata jaring yang besar

- d. menggunakan bahan peledak
17. Mata pencaharian orang-orang yang tinggal di daerah pantai adalah....
- a. pedagang dan penambang
 - b. petani dan karyawan pabrik
 - c. nelayan dan petani garam
 - d. peternak dan pekebun
18. Yang dimaksud dengan pegunungan adalah....
- a. dataran rendah yang rata dan luas
 - b. permukaan bumi yang menonjol dan tinggi
 - c. permukaan bumi yang luas dan datar, dikelilingi oleh pegunungan
 - d. permukaan bumi yang luas dan berair
19. Berkebun teh merupakan kegiatan yang dilakukan di sektor....
- a. perkebunan
 - b. pertanian
 - c. kehutanan
 - d. perikanan
20. Telaga Sarangan merupakan contoh kenampakan alam yang berada di daerah....
- a. Madiun
 - b. Ngawi
 - c. Magetan
 - d. Ponorogo
21. Danau Toba dimanfaatkan sebagai pariwisata dan irigasi yang berada di provinsi....
- a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Sumatera Utara
 - d. Kalimantan Barat

22. Perhatikan gambar berikut!



Kenampakan alam yang ada pada gambar adalah....

- a. pegunungan dan danau
 - b. dataran rendah dan pantai
 - c. bukit dan sungai
 - d. pegunungan dan dataran rendah
23. Pemukiman nelayan biasanya berada di daerah....
- a. pegunungan
 - b. dataran rendah
 - c. pantai
 - d. sungai
24. Kita perlu menjaga dan melestarikan kekayaan alam hayati agar....
- a. kekayaan alam hayati akan menjadi habis dan lingkungan sekitar rusak.
 - b. kita dapat terus memanfaatkan kekayaan alam hayati untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - c. kekayaan alam hayati tidak menjadi warisan budaya bagi generasi penerus.
 - d. kekayaan alam hayati tidak bisa dinikmati oleh manusia
25. Tina tinggal di daerah yang panas dan gersang. Upaya yang dapat dilakukan Tina untuk mendapatkan nasi, buah-buahan, dan sayuran yaitu....
- a. menanam tanaman penghasil pangan
 - b. mencari alternatif makanan lain
 - c. mendatangkan pangan dari daerah lain
 - d. menunggu musim penghujan dan tanah subur

Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test* Sebelum Uji Validasi

Kunci Jawaban

1. B
2. D
3. B
4. D
5. A
6. C
7. D
8. A
9. A
10. B
11. B
12. A
13. D
14. D
15. B
16. C
17. C
18. B
19. A
20. C
21. C
22. A
23. C
24. B
25. C

Lampiran 12. Soal *Pre-test* dan *Post-test* Sesudah Uji Validasi

Nama :

No. Absen/Kelas :

Satuan Pendidikan : SDN 01 Nambangan Lor
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
(IPAS)
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Bab 5. Cerita Tentang Daerahku
Topik B. Daerahku dan Kekayaan
Alamnya
Tahun Ajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan identitas secara lengkap dan benar!
2. Kerjakan semua soal dengan menggunakan ballpoint yang bertinta hitam!
3. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau naskah soal rusak!
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
5. Sebelum diserahkan kepada guru dan jika masih ada waktu periksalah kembali hasil pekerjaan sampai dengan waktu yang disediakan selesai!
6. Kumpulkan kembali lembar soal kepada guru!

“Selamat Mengerjakan”

1. Kekayaan alam adalah....
 - a. benda buatan manusia yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup

- b. segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - c. benda yang langka dan berharga yang terdapat di alam
 - d. hewan dan tumbuhan yang hidup di alam liar
2. Berikut ini yang **bukan** merupakan pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia adalah....
- a. Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi
 - b. Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA
 - c. Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi
 - d. Danau Ranau (Sumatera Selatan) untuk tambang batu bara
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Indonesia memiliki beragam kekayaan alam. Salah satu kekayaan alamnya ditunjukkan oleh gambar di atas. Lokasi dari kekayaan alam tersebut yaitu...
- a. Lombok
 - b. Sumatera Utara
 - c. Papua
 - d. Bali
4. Di daerah pegunungan, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai....
- a. lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan
 - b. perkantoran dan perikanan
 - c. irigasi dan pariwisata
 - d. waduk dan danau

5. Jika upaya pelestarian kekayaan alam hayati tidak dilakukan, yang terjadi adalah....
 - a. kekayaan alam hayati akan habis dan lingkungan sekitar akan rusak
 - b. keseimbangan ekosistem dan rantai makanan terjaga
 - c. ketahanan alam terhadap bencana alam dan perubahan iklim akan meningkat
 - d. kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam akan meningkat
6. Cara untuk memanfaatkan potensi kekayaan alam hayati di lingkungan sekitar secara berkelanjutan adalah....
 - a. digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian
 - b. diambil secukupnya dan ditanam kembali
 - c. dijual ke luar negeri sebanyak-banyaknya
 - d. dijadikan sebagai objek wisata tanpa memperhatikan kelestariannya
7. Rumah Danang dekat dengan air terjun yang asri dan indah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Danang untuk memanfaatkan kenampakan alam di sekitar rumahnya yaitu....
 - a. membuat tambak udang
 - b. membangun sarana pariwisata
 - c. membangun industri
 - d. membuat perkebunan sawit
8. Pegunungan Dieng berada di Jawa Tengah. Daerah ini memiliki alam yang masih asri dengan suasana sejuk. Potensi Sumber Daya Alam yang terletak di Pegunungan Dieng yaitu....
 - a. lahan pertanian kentang
 - b. perdagangan dan perhotelan
 - c. transportasi dan irigasi
 - d. lahan pertanian padi
9. Sungai Bengawan Solo dimanfaatkan sebagai....
 - a. jalur transportasi
 - b. perdagangan
 - c. wahana olahraga

d. irigasi

10. Daerah yang cocok digunakan sebagai lahan pertanian kentang adalah...

- a. dataran rendah
- b. pegunungan
- c. danau dan waduk
- d. pantai dan laut

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berikut contoh pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijak berdasarkan gambar di atas yaitu....

- a. menggunakan pukot harimau
- b. menggunakan aliran listrik
- c. menggunakan mata jaring yang besar
- d. menggunakan bahan peledak

12. Mata pencaharian orang-orang yang tinggal di daerah pantai adalah....

- a. pedagang dan penambang
- b. petani dan karyawan pabrik
- c. nelayan dan petani garam
- d. peternak dan pekebun

13. Yang dimaksud dengan pegunungan adalah....

- a. dataran rendah yang rata dan luas
- b. permukaan bumi yang menonjol dan tinggi
- c. permukaan bumi yang luas dan datar, dikelilingi oleh pegunungan
- d. permukaan bumi yang luas dan berair

14. Berkebun teh merupakan kegiatan yang dilakukan di sektor....

- a. perkebunan

- b. pertanian
 - c. kehutanan
 - d. perikanan
15. Telaga Sarangan merupakan contoh kenampakan alam yang berada di daerah....
- a. Madiun
 - b. Ngawi
 - c. Magetan
 - d. Ponorogo
16. Danau Toba dimanfaatkan sebagai pariwisata dan irigasi yang berada di provinsi....
- a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Sumatera Utara
 - d. Kalimantan Barat
17. Perhatikan gambar berikut!



- Kenampakan alam yang ada pada gambar adalah....
- a. pegunungan dan danau
 - b. dataran rendah dan pantai
 - c. bukit dan sungai
 - d. pegunungan dan dataran rendah
18. Pemukiman nelayan biasanya berada di daerah....
- a. pegunungan
 - b. dataran rendah

- c. pantai
 - d. sungai
19. Kita perlu menjaga dan melestarikan kekayaan alam hayati agar....
- a. kekayaan alam hayati akan menjadi habis dan lingkungan sekitar rusak.
 - b. kita dapat terus memanfaatkan kekayaan alam hayati untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - c. kekayaan alam hayati tidak menjadi warisan budaya bagi generasi penerus.
 - d. kekayaan alam hayati tidak bisa dinikmati oleh manusia
20. Tina tinggal di daerah yang panas dan gersang. Upaya yang dapat dilakukan Tina untuk mendapatkan nasi, buah-buahan, dan sayuran yaitu....
- a. menanam tanaman penghasil pangan
 - b. mencari alternatif makanan lain
 - c. mendatangkan pangan dari daerah lain
 - d. menunggu musim penghujan dan tanah subur

Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test* Sesudah Uji Validasi

Kunci Jawaban

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A
6. B
7. B
8. A
9. D
10. B
11. C
12. C
13. B
14. A
15. C
16. C
17. A
18. C
19. B
20. C

Lampiran 14. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pre-test</i> Eksperimen	<i>Post-test</i> Eksperimen
1	Abdullah Dwi A.	60	75
2	Adelia Ardiana Putri	50	75
3	Akila Nesha Putri P.	70	80
4	Anisa Eca Septiana	65	75
5	Aufi Aqila Zalma	70	90
6	Bagas Aprileo	70	80
7	Bella Karunia Wigati	75	95
8	Berliyana Putri R.	80	95
9	Cello Andrian F.	50	85
10	Elgan Galatia N.M.	60	85
11	Gusti Eqi Sulistyo P.	75	90
12	Hanif Novary Eno	60	80
13	Jevan Xavier Dafit P.	65	80
14	Jonathan Crhistian D.	70	85
15	Kayla Putri Nabila	75	85
16	Khaira Yasmin M.T.	80	100
17	Muhammad Fadilla A.	65	90
18	Muhammad Nauval P.	50	95
19	Naviza Hania Syakira	65	85
20	Richel Dwia Yohanes	60	80
21	Sahila Fara Putri A.	65	80
22	Sahira Ega Pratiwi	70	85
23	Yusuf Remond S.	75	90
24	Alesha Nur Hibatilah	80	95
25	Abimanyu Putra M.	45	75
	Jumlah	1650	2130
	Maximum	80	100
	Minimum	45	75
	Mean	66	85.20
	Median	65	85
	Modus	70	80
	Standar Deviasi	9.895	7.286

Lampiran 15. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pre-test</i> Kontrol	<i>Post-test</i> Kontrol
1	Ahza Septiano P.	45	70
2	Alfiensa Dwika	50	85
3	Azka Putra	75	80
4	Bilqis Jinan A.P.	60	75
5	Chelsea Tommy K.	65	85
6	Chelsy Putri N.	60	75
7	Fizalita Noviansa W.	70	85
8	Kanaya Salsabila A.	80	90
9	Kenzi Alhafis M.	45	70
10	Khaira Hafiza M.	50	80
11	Marhadian Satria P.	55	75
12	Maulana Malik I.	55	80
13	Novita Aliyya P.R.	60	75
14	Ravish Akbar P.S.	65	80
15	Renata Setiawati	75	90
16	Stevany Aulia K.N.	70	75
17	Vanessa Aurelia S.	45	70
18	Vatar Adi Dwi Cahya	50	85
19	Zhayra Putri H.	55	75
20	Kayla Zahra A.H.	60	80
21	Nayla Rahma N.	60	90
	Jumlah	1250	1670
	Maximum	80	90
	Minimum	45	70
	Mean	59.52	79.52
	Median	60	80
	Modus	60	75
	Standar Deviasi	10.357	6.501

Lampiran 16. Uji Validitas

Nama	Nomor Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
ADR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
AF	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	11
AISP	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
ARS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18
AS	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10
AAA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
ASM	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
BFY	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
CPM	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
CFP	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
DASR	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
DRD	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
FRP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
IAR	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9
KAA	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8
MZ	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17
MRA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
MFFA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
MNA	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8
RZP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	18
RP	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
ZPG	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Jumlah	15	6	6	18	15	16	14	13	12	13	11	6	6	17	9	15	10	11	12	15	14	18	16	17	10	315
r hitung	0.468	0.487	0.300	0.458	0.486	-0.076	0.355	0.572	0.220	0.471	0.723	0.505	-0.01696	0.507	0.644	0.450	0.514	0.640	0.820	0.557	0.527	0.523	0.539	0.626	0.447	
r tabel	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	
Hasil	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 17. Tabel *Product Moment*

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

Lampiran 18. Uji Reliabilitas

Nama	Nomor Soal																				Total	XT^2
	1	2	4	5	8	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
ADR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
AF	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	49
AISP	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
ARS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	225
AS	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7	49
AAA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225
ASM	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	64
BFY	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	36
CPM	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
CFP	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	16
DASR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9	81
DRD	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
FRP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324
IAR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	7	49
KAA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6	36
MZ	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	225
MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
MFFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
MNA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	25
RZP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	225
RP	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
ZPG	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
JB	15	6	18	15	13	13	11	6	17	9	15	10	11	12	15	14	18	16	17	10	261	3687
P	0.682	0.273	0.818	0.682	0.591	0.591	0.5	0.273	0.773	0.409	0.682	0.455	0.5	0.545	0.682	0.636	0.818	0.727	0.773	0.455		
Q	0.318	0.727	0.182	0.318	0.409	0.409	0.5	0.727	0.227	0.591	0.318	0.545	0.5	0.455	0.318	0.364	0.182	0.273	0.227	0.545		
PQ	0.217	0.198	0.149	0.217	0.242	0.242	0.25	0.198	0.176	0.242	0.217	0.248	0.25	0.248	0.217	0.231	0.149	0.198	0.176	0.248		
Mt	11.86																					
Sdt	5.18																					
Mp	13.4	15.5	12.9	13.8	14.54	14	15.73	15.83	13.35	15.67	13.4	15.1	15.18	15.83	14	14.07	13.17	13.63	13.76	14.1		
Varians	0.227	0.208	0.156	0.227	0.253	0.253	0.262	0.208	0.184	0.253	0.227	0.260	0.262	0.260	0.227	0.242	0.156	0.208	0.184	0.260	28.123	
Jumlah Varians	4.517																					
Kr20	0.891	RELIABEL																				

Lampiran 19. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen	.140	25	.200 [*]	.934	25	.107
	Post-test Eksperimen	.162	25	.088	.929	25	.081
	Pre-test Kontrol	.148	21	.200 [*]	.947	21	.299
	Post-test Kontrol	.185	21	.058	.914	21	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.779	3	88	.157
	Based on Median	1.710	3	88	.171
	Based on Median and with adjusted df	1.710	3	75.846	.172
	Based on trimmed mean	1.852	3	88	.144

Lampiran 21. Uji Keseimbangan

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.034	.855	2.165	44	.036	6.476	2.992	.446	12.506
	Equal variances not assumed			2.156	41.901	.037	6.476	3.004	.413	12.539

Lampiran 22. Uji Hipotesis

Uji t dengan t hitung

No	Post-test Eksperimen	No	Post-test Kontrol	$\sum X1^2$	$\sum X2^2$
1	75	1	70	5625	4900
2	75	2	85	5625	7225
3	80	3	80	6400	6400
4	75	4	75	5625	5625
5	90	5	85	8100	7225
6	80	6	75	6400	5625
7	95	7	85	9025	7225
8	95	8	90	9025	8100
9	85	9	70	7225	4900
10	85	10	80	7225	6400
11	90	11	75	8100	5625
12	80	12	80	6400	6400
13	80	13	75	6400	5625
14	85	14	80	7225	6400
15	85	15	90	7225	8100
16	100	16	75	10000	5625
17	90	17	70	8100	4900
18	95	18	85	9025	7225
19	85	19	75	7225	5625
20	80	20	80	6400	6400
21	80	21	90	6400	8100
22	85	Jumlah	1670	7225	
23	90	($\sum X2$)²	2788900	8100	
24	95	mean 2	79.52	9025	
25	75			5625	
Jumlah	2130			182750	133650
($\sum X1$)²	4536900				
mean 1	85.2				
s2	pembilang	2119.238	48.165		
	penyebut	44			
t hitung	pembilang	5.68	2.763		
	penyebut	2.054295			

Uji t dengan SPSS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.226	.637	2.763	44	.008	5.676	2.054	1.536	9.816
	Equal variances not assumed			2.791	43.818	.008	5.676	2.034	1.577	9.775

Lampiran 23. Nilai T Tabel

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



Lampiran 25. Lembar Persetujuan Judul



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan Setrabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email : rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101181
 Nama Mahasiswa : Mila Aska Aulia
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
 (PBL) DENGAN MEDIA *SCRATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
 PADA SISWA SDN 01 NAMBANGAN LOR KOTA MADIUN

Madiun, 3 April 2024

Mila Aska Aulia
 NIM. 2002101181

Dosen Pembimbing I

Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M. Pd
 NIDN. 0729066203

Dosen Pembimbing II

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Mengetahui,
 Kaprodi PGSD

 Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Lampiran 26. Lembar Validasi Instrumen Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Validator : Wahyu Kencono Jati, S.Pd.
NIP : 199607122023212014
Jabatan : Guru
Instansi : SMP N 3 Ngawi
Tanggal Pengisian : 25 April 2024

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu pakar terhadap instrumen yang telah saya buat.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan menuliskan angka pada kolom dengan skala nilai sebagai berikut.

Nilai 4: Valid
Nilai 3: Cukup Valid
Nilai 2: Kurang Valid
Nilai 1: Tidak Valid

D. PENILAIAN UMUM

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen soal tes hasil belajar yang dibuat:

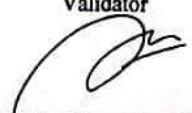
1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba. Mohon lingkari pada nomor yang sesuai

E. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

1. Jawaban soal menggunakan huruf kapital untuk nama tempat, orang, gelar, lembaga, dsb. kecuali itu menggunakan huruf kecil.
2. Ada beberapa yang harus direvisi pada pemilihan kata dalam instrumen.

Madiun, 25 April 2024

Validator


Wahyu Kencono Jati, S.Pd.
NIP. 199607122023212014

Lampiran 27. Surat Izin Uji Coba Penelitian

**UNIVERSITAS PGRI MADIUN****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0238.b/N/FKIP/UNIPMA/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 24 April 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Sogaten
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Mila Aska Aulia
 NIM : 2002101181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 "Pengaruh Penggunaan *Model Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

↓ Dekan,



Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 28. Surat Balasan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SOGATEN
Jl. Puspowarno No. 15, Kec. Manguharjo, Madiun, Jawa Timur 63124
Telepon (0351) 494176
e-mail : sdnsogaten@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Sogaten. Berdasarkan surat dari Kampus Universitas PGRI Madiun Nomor : 0238.b/N/FKIP/UNIPMA/2024 tanggal 24 April 2024 tentang izin penelitian menerangkan bahwa :

Nama : Mila Aska Aulia
NIM : 2002101181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun

Benar telah melakukan uji coba instrumen penelitian dan memperoleh data di SDN Sogaten pada tanggal 30 April 2024 dalam Pembuatan Skripsi untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala SDN Sogaten

Umi Sadaqin, S.Pd
NIP. 1990012002



Lampiran 29. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
 Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id
 Website Fakultas: kip.unipma.ac.id Email: kip@unipma.ac.id

Nomor : 0238.c/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 24 April 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 01 Nambangan Lor
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Mila Aska Aulia
 NIM : 2002101181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 "Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

↓ Dekan,

 Dr. Sardulo Gembojg, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 30. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NAMBANGAN LOR
Jl. H. Agus Salim No. 140 Telp (0351) 462707
Email : sdn01nambanganlor@gmail.com
Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Kode Pos 63129

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 01 Nambangan Lor dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mila Aska Aulia
NIM : 2002101181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan penelitian di SDN 01 Nambangan Lor pada tanggal 06 Mei 2024 s/d 08 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 15 Mei 2024
Kepala SDN 01 Nambangan Lor

Endang Wahyu Hidayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196704201991112003

Lampiran 31. Validasi Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Mila Aska Aulia
 NIM : 2002101181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.
 Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Abdullah, M. (2015). <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif</i> . Yogyakarta: Aswaja Pressindo.	226	42	✓	
2	Abidin, A. M. (2017). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <i>Didaktika</i> , 11(2), 225. https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168	232	1	✓	
3	Adelia, A., & Setiawan, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Game Untuk Siswa Sma Santa Maria 1 Cirebon Menggunakan Aplikasi Scratch. <i>Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada ...</i> , 5, 129–135. http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/3741 http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/download/3741/1859	130	20	✓	
4	Adriani, A., & Tarihoran, N. (2016). Pembelajaran Problem Based	21	12	✓	

	Learning(PBL) dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Ciruas Serang. <i>Jurnal Kajian Keislaman</i> , 3(2), 15–37.				
5	Afandi, M. (2013). <i>Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar</i> . Semarang: UNISSULA Press.	5	24-25	✓	
6	Ahmad, & Rahmi. (2017). Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan. <i>Jurnal Pendidikan Almuslim</i> , 5(1), 30–35.	33	24	✓	
7	Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. <i>Jurnal Pilar</i> , 14(1), 15–31.	16	43	✓	
8	Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. <i>Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 11(9), 1841–1854.	1852, 1844-1845	4, 32	✓	
9	Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. <i>Diffraction</i> , 3(1), 27–35. https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416	29	11	✓	
10	Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	33	14	✓	
11	Astriani, M., Indriani, C., Hidayat, S., & Wardhani, S. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Pada Kondisi	75	2	✓	

	Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Biologi Di Man 1 Palembang. <i>BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)</i> , 13(1), 74. https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i1.5306				
12	Billa, A. S., Faradita, M. N., & Naila, I. (2023). Analisis Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran IPAS dari Perspektif Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kurikulum Merdeka. <i>Jurnal Ilmiah Mandala Education</i> , 9(3), 1642–1650. https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5329	1643	31	✓	
13	Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. <i>Prosiding DPNPM Unindra 2019</i> , 0812(2019), 181–188.	183	3	✓	
14	Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). <i>Media Pembelajaran</i> . Klaten: Tahta Media Group.	28	18	✓	
15	Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)</i> , 2(1), 121–125. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622	121	2	✓	
16	Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Edukasi</i> , 7(3), 5. https://doi.org/10.19184/jukasi .	6	5	✓	

	v7i3.21599				
17	Kusumawati, E. R. (2022). Efektivitas Media Game Berbasis Scratch pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. <i>JURNAL BASICEDU</i> , 6(2), 150–1507.	1502	6	✓	
18	Laily, S. J., & Mulyani. (2022). Pengembangan Media Quizland Berbasis Scratch Games Pada Pembelajaran Tematik Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 10(6), 1271–1280. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47126	1272	20-21, 63	✓	
19	Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. <i>Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 3(1), 48–62. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara	50	25	✓	
20	Martanti, A. P., Hardyanto, W., & Sopyan, A. (2013). Pengembangan Media Animasi Dua Dimensi Berbasis Java Scratch Materi Teori Kinetik Gas untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA. <i>Unnes Physics Education Journal</i> , 2(2), 19–25. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej	20, 25	19, 22	✓	
21	Muhammedi, Elfidayati, Kamaliah, Dahlan, Z., Lubis, S. A., Albina, M., Harahap, F. A., & Hanum, L. (2017). <i>Psikologi Belajar</i> . Medan: LARISPA	8	26-27	✓	

	Indonesia.				
22	Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. <i>Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)</i> , 2(3), 188–193. https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305	191-191	33	✓	
23	Nisa, A I., Abdullah, R., & Wardani, R. K. (2022). Studi Literatur: Penggunaan Media Scratch Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV, 4(2021), 8.	260	20	✓	
24	Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 4(1), 194–202. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323	200	62	✓	
25	Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. <i>PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 3(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa	248	62-63	✓	
26	Nurhaedah, Hartoto, & Amalia, N. I. (2022). <i>The Effect Of Problem Based Learning Model On Students Outcomes In Learning Natural Science Of 5th Grade At UPT SDN 104 Tontonan Anggeraja District Enrekang</i>	43	23	✓	

	Indonesia.				
22	Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. <i>Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)</i> , 2(3), 188–193. https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305	191-191	33	✓	
23	Nisa, A I., Abdullah, R., & Wardani, R. K. (2022). Studi Literatur: Penggunaan Media Scratch Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV, 4(2021), 8.	260	20	✓	
24	Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 4(1), 194–202. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323	200	62	✓	
25	Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. <i>PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 3(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa	248	62-63	✓	
26	Nurhaedah, Hartoto, & Amalia, N. I. (2022). <i>The Effect Of Problem Based Learning Model On Students Outcomes In Learning Natural Science Of 5th Grade At UPT SDN 104 Tontonan Anggeraja District Enrekang</i>	43	23	✓	

	<i>Regency. International Journal of Elementary School Teacher</i> , 2(1), 39. https://doi.org/10.26858/ijest.v2i1.34005				
27	Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <i>Misykat</i> , 03, 171–187.	172, 175	1, 23	✓	
28	Prihatin, Y. (2019). <i>Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia</i> . Jombang: Manggu Makmur Tanjung Lestari.	27-28	12	✓	
29	Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Siti Maulidah, & Listantia, N. (2022). <i>PENGANTAR MODEL PEMBELAJARAN</i> . Bima: Yayasan Hamjah Diha.	3	2	✓	
30	Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, D. J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). <i>METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI</i> . Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.	2	40-41	✓	
31	Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Primar, C. N., & Nurmelia. (2022). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. <i>Education Journal</i> , 1(2), 95. https://doi.org/10.31800/jurnal kwangsan.v1i2.7	7	63	✓	

32	Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. <i>Merdeka Belajar, November</i> , 289–302.	297-298	23	✓	
33	Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi Perkantoran</i> , 1(1), 79–92. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000	85	24	✓	
34	Rika. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang. <i>Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat</i> , 3(2), 27–37.	30	33	✓	
35	Rista, N., & Ubaydillah, U. (2021). Pengaruh Media Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. <i>JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)</i> , 6(02), 128–137. https://doi.org/10.36665/jusie.v6i02.436	1148	2	✓	
36	Rosidah, C. T. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Menumbuhkembangkan Higher Order Thinking Skill Siswa Sekolah Dasar. <i>Inventa</i> , 2(1), 62–71. https://doi.org/10.36456/inventa.2.1.a1627	63-64	10, 62	✓	
37	Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). <i>Model-Model Pembelajaran Inovatif</i> . Lampung: Yayasan Kita	50	10	✓	

	Menulis.				
38	Sartika, A. D., Ayu Cindika, P., Salsa Bella, B., Indah Anggraini, L., Wulandari, P., & Indayana, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI. <i>Journey: Journal of Development and Research in Education</i> , 2(2), 51–65.	59, 60	29, 33-34	✓	
39	Septiana, A. N. I. M. A. W. (2023). Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. <i>Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 1(1), 43–54. file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB (2).pdf	45	29	✓	
40	Selaras, G. H., Ahda, Y., Alberida, H., & Wahyuni, T. P. (2019). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Ruang Lingkup Biologi SMA. <i>Bioeducation Journal</i> , 3(2), 151–158. https://doi.org/10.24036/bioedu.v3i2.242	155	45	✓	
41	Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. <i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> , 1(3), 350–361. https://doi.org/10.36418/japend.i.v1i3.33	468	1	✓	
42	Sudarno, I. A., Hartini, & Widyaningrum, H. K. (2023). Pengaruh media pembelajaran scratch terhadap hasil belajar tematik siswa SD. <i>Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar</i> , 4, 1462–1470.	1463, 1469	5, 63	✓	

43	Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D</i> . Bandung: Alfabeta.	64, 2, 79, 85, 121	37, 40, 42, 43, 47	✓	
44	Sulistiyani, N. (2018). <i>Implementation of Problem-Based Learning Model (Pbl) Based on Reflective Pedagogy Approach on Advanced Statistics Learning</i> . <i>IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)</i> , 2(1), 11–19. https://doi.org/10.24071/ijiet.v2i1.952	12	4	✓	
45	Suhelayanti, Z. S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Sulcman, N., Nasbey, H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). <i>Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)</i> . Lampung: Yayasan Kita Menulis.	39, 30, 38, 14	28, 29, 30-31, 33	✓	
46	Toheri, & Nuraenafisah. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN SCRATCH TERHADAP KREATIVITAS BERFIKIR MATEMATIS (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes. <i>EduMa (Mathematics Education Learning and Teaching)</i> , 2(1).	19, 3	18-19, 20, 21-22	✓	
47	Uliyandari, M., Candrawati, E., Herawati, A. A., & Latipah, N. (2021). <i>Problem-Based Learning To Improve Concept Understanding and Critical Thinking Ability of Science Education Undergraduate Students</i> . <i>IJORER : International Journal of Recent Educational Research</i> , 2(1), 65–72. https://doi.org/10.46245/ijorer .	67	10	✓	

	v2i1.56				
48	Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). <i>Inovasi Pendidikan</i> , 7(1), 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281	58, 51	48, 49	✓	
49	Wahab, G., & Rosnawati. (2021). <i>Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran</i> . Indramayu: CV. Adnu Abimata.	30	10-11, 27-28	✓	
50	Wardani, P. M. A., Permana, E. P., & Wenda, D. D. N. (2022). Pengembangan Media Game Scratch Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Materi Alat Pernapasan Pada Hewan. <i>EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi</i> , 9(1), 40–49. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i1.375	42	18	✓	
51	Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah <i>Jurnal Holistika</i> , September 2018, 111–126. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/5362 https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/5362/3584	113	23	✓	
52	Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> 08(02), 2100–2112.	2106	31	✓	
53	Winata, I. G. A. S. P., Artayasa, I. N., & Wibawa, A. P. (2022). Penciptaan Aplikasi Permainan (Game) Sederhana Berbasis Computational Thinking	154-155	18	✓	

	Dengan Memanfaatkan Web Scratch Di Smpn 8 Denpasar. <i>Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual</i> , 3(02), 152–158. https://doi.org/10.59997/amarsi.v3i02.1690				
54	Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL): EFEKNYA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN BERPIKIR KRITIS. <i>Medicina (Brazil)</i> , 02(3), 399–408. https://doi.org/10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307	402	14-15, 16	✓	
55	Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. <i>Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)</i> , 7(1), 17–23. https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884	18	45	✓	
56	Zahir, M. Z., Dewi, N. R., Asih, T. S. N., Winarti, E. R., Putri, T. U. K., & Susilo, B. E. (2021). Scratch Coding for Kids: upaya memperkenalkan mathematical thinking dan computational thinking pada siswa sekolah dasar. <i>Journal.Unnes.Ac.Id</i> , 4, 476–486. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/45086	476	20	✓	
57	Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(3), 3584–3593.	3586, 3587, 3589	10, 12, 17	✓	
58	Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media untuk Pembelajaran	812	18	✓	

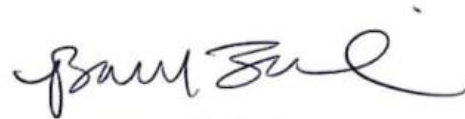
	Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. <i>Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 7(2), 809–820. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618				
--	---	--	--	--	--

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 06 Juni 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M. Pd

NIDN. 0729066203

Lampiran 32. Berita Acara

BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI SUMBER PUSTAKA SKRIPSI

Pada hari Rabu, 05 Juni 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mila Aska Aulia
 NIM : 2002101181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Scratch* terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Isi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- b. Validasi Sumber Pustaka berjumlah 12 buku dan 46 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

Untuk itu, nama mahasiswa di atas berhak mengikuti ujian skripsi.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Dosen Pembimbing I



Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M. Pd
 NIDN. 0729066203

Dosen Pembimbing II



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803



Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Lampiran 33. Lembar Lulus Uji Plagiasi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJI PLAGIASI

Nomor: 064/PGSD/FKIP/UNIPMA/2024

Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Mila Aska Aulia
NIM : 2002101181
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Scratch Terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun
Tingkat Plagiasi : 28%

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Madiun, 17 Juni 2024
Kepala Program Studi



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mila Aska Aulia dilahirkan di Desa Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah pada tanggal 15 April 2002, anak pertama dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Sumindar. Peneliti menempuh pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas di Kabupaten Grobogan. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Panunggalan lulus pada tahun 2014. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pulokulon lulus pada tahun 2017 dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kradenan lulus pada tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Semasa menjadi mahasiswa mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Shoutul Murobby yang memberikan banyak pengalaman dalam bidang kaligrafi.